

## ABSTRAK

Suatu perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya serta berusaha untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin. Untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin perusahaan terus melakukan penjualan sebagai salah satu aktivitas perusahaan yang rutin dan merupakan kegiatan yang cukup penting dari seluruh kegiatan perusahaan dagang maupun jasa.

Pelaksanaan pengendalian internal (*internal control*) dilakukan dalam upaya untuk menjaga perusahaan agar tetap berada dalam jalur menuju pencapaian misi atau tujuannya serta untuk meminimalisir terjadinya suatu kejadian yang akan membawa dampak kerugian finansial bagi perusahaan. Pengendalian internal juga memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang cepat dari lingkungan eksternal perusahaan.

Pengendalian internal yang dilaksanakan secara memadai akan mampu mendorong ke arah efisiensi, mengurangi risiko kehilangan aset, dan membantu meyakinkan keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Salah satu contoh yang tergolong aset adalah sediaan. Oleh karena itu dengan melakukan pengendalian internal terhadap sediaan yang tepat, maka akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sediaan yang bermanfaat untuk menciptakan keseimbangan antara persediaan dan permintaan konsumen.

Cara untuk melakukan pengendalian terhadap sediaan yang efektif adalah dengan mengoptimalkan dua tujuan yaitu memperkecil total investasi pada persediaan obat serta menjual berbagai produk yang benar untuk memenuhi permintaan konsumen